



Asisten Perencanaan Kota Yogyakarta, Kadi Renggono yang mewakili Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti menerima piala dan plakat penghargaan sebagai pelopor penataan pedestrian dalam ajang Tribu Inspiring Award 2022 yang digelar di Royal Ambassador Hotel, Jumat (22/4).

**Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti** meraih penghargaan Tribu Inspiring Award sebagai Pelopor Penataan Pedestrian. Rerayahan penghargaan itu dilaksanakan pada Malam Resepsi HUT ke-11 Tribu Jogja dengan rangkaian Talk Show Nasional Pariwisata & Ekonomi Kreatif DIY-Jateng Menuju Era Endemik Covid-19 hingga jurukukunya anugerah Tribu Inspiring Award. Penghargaan tersebut diserahkan News Director Tribu Network, Fabby Mahendra Putra dan diterima oleh Asisten Perencanaan Kota Yogyakarta, Kadi Renggono mewakili Wali Kota Haryadi Suyuti yang berhalangan hadir.

la mengatakan, tujuan penataan pedestrian adalah untuk ruang terbuka publik. Dengan adanya ruang terbuka publik, masyarakat bisa memanfaatkan untuk berbagai aktivitas yang sifatnya kreatif. "Penataan pedestrian ini untuk memberikan ruang gerak bagi masyarakat. Harapannya bisa difungsikan menjadi ruang gerak bagi masyarakat. Harapannya bisa difungsikan menjadi ruang gerak bagi masyarakat. Harapannya bisa difungsikan menjadi ruang gerak bagi masyarakat. Harapannya bisa difungsikan menjadi ruang gerak bagi masyarakat."

Selain menjadi menjadi ruang gerak, ia menyebut semakin hari Kota Yogyakarta juga harus semakin ramah dengan pejalan kaki. Itulah sebabnya Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan penataan pedestrian. Tampilan pedestrian yang semakin baik, diharapkan nyaman untuk pejalan kaki. Namun tidak menutup kemungkinan berpotensi menjadi destinasi wisata. "Tampilan yang semakin baik, kemudian eye catching. Bisa digunakan untuk berwisata. Kemudian ketika di share bisa menjadi sebuah kenangan di Kota Yogyakarta," tuturnya.

Penataan pedestrian dimulai dari penataan di sepanjang Jalan Suroto, Kotabaru yang diresmikan 2019 lalu. Tak berhenti di situ, Pemkot Yogyakarta melanjutkan penataan ke Jalan Sudirman, mulai dari simpang Gramedia ke barat hingga Tugu Pol Putih. Setelah penataan selesai, penataan dilanjutkan ke Jalan Kiri Ahmad Dahlan. Dan belum lama ini penataan juga bakal dilaksanakan dari simpang Gramedia ke timur.

"Tahun ini kami juga akan melakukan penataan pedestrian di Jalan Senopati, sampai Tikik Noi kilometer," terangnya.

Kadi mengungkapkan penataan pedestrian juga bakal dilanjutkan pada 2023 nanti. Yang menjadi sasaran penataan ada raket Maliboro. Penataan tersebut bakal dilakukan setelah penataan di sepanjang Jalan Senopati selesai. "Tahun depan itu dari Suryatmajin ke arah penempatan Senopati, ke Utara sampai ke Melia. Nanti sampai ruter utara Garuda, ke barat terus ke



selatan sampai ke Kiri Ahmad Dahlan lagi," ungkapnya. Dengan penataan pedestrian, ia berharap dapat menimbulkan bangkitan wisata lain. "Berapali setelah seluruh penataan Maliboro jadi, kita punya event tur 5 kilometer di Maliboro," imbuhnya. (maw)



### Bangkitkan Pariwisata dan Ekonomi

**PANDEMI** Covid-19 menjadi pukulan berat untuk sektor pariwisata yang tentunya juga berdampak pada sektor ekonomi di Kota Yogyakarta. Kendati demikian Pemerintah Kota Yogyakarta optimis pariwisata dan ekonomi di Kota Yogyakarta bisa bangkit. Asisten Perencanaan Kota Yogyakarta, Kadi Renggono mengatakan ada tiga hal yang sudah dilakukan Pemkot Yogyakarta untuk membangkitkan ekonomi dan pariwisata. Pertama adalah upaya pengendalian Covid-19. "Kami berusaha agar Covid-19 menjadi endemik. Kami melakukan vaksinasi dan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat. Pariwisata

Kota Yogyakarta ini kan crowded ya sehingga aspek prioritas harus jadi prioritas. Kota Kadi dalam Talk Show Nasional Pariwisata & Ekonomi Kreatif DIY-Jateng Menuju Era Endemik Covid-19 di Royal Ambassador Hotel, Jumat (22/4). Selain itu, Pemkot Yogyakarta juga melakukan perbaikan infrastruktur, terutama di jalan-jalan strategis. "Kami melakukan perbaikan ruang publik untuk beraktivitas. Baru saja kami lakukan perbaikan di Maliboro. Kami juga memperbaiki Taman Suroto dan Jalan Suroto. Tahun depan kami harapkan bisa memperbaiki Jalan Senopati," sambungnya. Pemkot Yogyakarta juga menyediakan fasilitas WiFi publik. Ada 80-an WiFi publik di kampung-kampung yang sudah terdistribusi. Dengan adanya WiFi publik tersebut, masyarakat bisa memanfaatkan untuk kegiatan yang bernilai ekonomi. Tentunya diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kemajuan teknologi juga dimanfaatkan untuk digitalisasi layanan kepada masyarakat. Hal ketiga yang dilakukan adalah membuat pariwisata Kota Yogyakarta lebih inklusif, yang melibatkan masyarakat. "Kami memiliki seribu tangan yang menggandeng dan menggandeng. Dalam upaya menggandeng ini kami melibatkan lima stakeholder, yaitu kampung, kampus, komunitas, pemerintah, dan korporasi. Peranlah kalau kami bilang, 'beberapa. Memara dia kolaborasi antar stakeholder sangat penting. Sebab pengembangan pariwisata dan ekonomi bisa berkembang optimal' (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005